

PELATIHAN PEMBUATAN POLA CELANA SANTAI BAGI SISWA KELAS XI SMK NEGERI 3 PADANGSIDIMPUAN

Elfi Husnita Hasibuan¹, Khairunnisa Butar-Butar², Nurlaila³, Olivia Feby Mon Harahap⁴,
Fitri Rahma Handayani⁵, Fadillah⁶, Maysaroh⁷

¹⁻⁵ Dosen Fakultas Bisnis dan Pendidikan Terapan Universitas Aufa Royhan

⁶⁻⁷ Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Pendidikan Terapan Universitas Aufa Royhan

Email: nitaaltahsb@gmail.com, khairunnisa.butar026@gmail.com, nurlailanasution19@gmail.com,
oliviafebyharahap6@gmail.com, fitrirahmahandayani0503@gmail.com, fadillah28riski@gmail.com,
sitimaysaroh2109@gmail.com

ABSTRAK

Ruang lingkup bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) antara lain adalah pengembangan bidang kesejahteraan dan pengembangan potensi industri kreatif. Kegiatan dalam program PkM yang dilakukan oleh dosen harus sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan nyata masyarakat di lokasi tempat PkM. Pelatihan Keterampilan pembuatan pola celana santai merupakan kegiatan PkM yang dilakukan oleh dosen Pendidikan Vokasional Desain Fashion, Fakultas Bisnis dan Pendidikan Terapan, Universitas Aufa Royhan. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Padangsidimpuan dalam membuat pola celana. Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Padangsidimpuan yang mengikuti pelatihan keterampilan pembuatan pola celana. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PkM diawali dengan survey lokasi, dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan pola celana santai, peserta diberikan modul pembuatan pola celana santai, dosen menjelaskan materi pembelajaran dengan metode ceramah dan mendemonstrasikan langkah-langkah pembuatan pola celana santai, selanjutnya dosen dan mahasiswa memberikan bimbingan kepada peserta dalam praktik pembuatan pola celana santai. Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM adalah agar mahasiswa memiliki jiwa pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan kontribusi keahliannya dan peduli terhadap kondisi yang tengah terjadi pada lingkungan masyarakat. Hasil dari kegiatan PkM adalah peserta memiliki keterampilan dalam membuat pola celana santai yang dapat dijual untuk menambah income dan dapat meningkatkan kesejahteraan.

Kata kunci : Pola, Celana, Santai

ABSTRACT

The scope of the Community Service (PkM) sector includes developing the welfare sector and developing the potential of the creative industry. Activities in the PkM program carried out by lecturers must be in accordance with the real problems and needs of the community in the PkM location. The Casual Pants Pattern Making Skills Training is a PkM activity carried out by the Fashion Design Vocational Education lecturer, Faculty of Business and Applied Education, Aufa Royhan University. The activity aims to provide knowledge and skills for Class XI Students of SMK Negeri 3 Padangsidimpuan in making trouser patterns. Class XI students of SMK Negeri 3 Padangsidimpuan participating in a pants pattern making skills training. The method used in the implementation of PkM activities begins with a location survey, followed by training on making trousers patterns, participants are given a module for making trousers patterns, the lecturer explains the learning material using the lecture method and demonstrates the steps for making trousers patterns, then the lecturer and students provide guidance to participants in the practice of making casual pants patterns. The involvement of students in PkM activities is so that students have a spirit of community service by contributing their expertise and caring about the conditions that are currently happening in the community environment. The result of PkM activities is that participants have skills in making patterns of casual pants that can be sold to increase income and improve welfare.

Keywords : Pattern, Pants, Casual

1. PENDAHULUAN

Pendidikan vokasi, salah satunya melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), diharapkan bisa menjadi bagian dari pertumbuhan ekonomi nasional. Karena itu lulusan SMK harus memiliki hard skill atau keterampilan yang menjadi salah satu kompetensi mereka. Tidak hanya itu, soft skill berupa karakter yang baik juga harus dimiliki lulusan SMK sebagai tenaga kerja terampil di dunia industri.

Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (Dirjen Dikdasmen) Kemendikbud, Hamid Muhammad mengatakan, kualitas lulusan menjadi salah satu komponen dalam revitalisasi SMK. "Ini yang harus kita pastikan. Bahwa setiap lulusan SMK yang akan direvitalisasi, harus lulus tes kompetensi dan mendapatkan sertifikasi yang diakui dunia usaha,"

SMK Negeri 3 Padangsidempuan merupakan sekolah yang memiliki beberapa kejuruan salah satunya jurusan Tata Busana. Dalam meningkatkan kualitas serta keterampilan siswa SMK Negeri 3 Padangsidempuan Khususnya Kelas XI perlu diberikan pelatihan keterampilan yang merupakan program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan tentang pengetahuan dan keterampilan pembuatan pola celana santai. Dengan diberikannya pelatihan ini diharapkan Siswa memiliki keahlian dalam membuat Celana Santai dan dapat berwirausaha memproduksi dan menjual celana santai untuk menambah perekonomian keluarga, sehingga masyarakat tidak hanya mengandalkan pemberian orangtua.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan PkM ini diawali komunikasi dengan pihak Sekolah SMK Negeri 3 Padangsidempuan Survey lokasi untuk mendapatkan data monografi melalui website dan dokumen dengan pendekatan pada mitra terkait. Adapun kegiatan PkM diawali dengan survey lokasi dan analisis kebutuhan siswa dan selanjutnya dilakukan pelatihan pembuatan pola celana pelaksanaan pelatihan menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan eksperimen pembuatan pola celana santai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PkM berlangsung pada tanggal 17 Juni 2020, di Sekolah SMK Negeri 3 Padangsidempuan Acara kegiatan PkM dihadiri oleh Bapak Kepala Sekolah didampingi oleh guru lainnya, peserta PkM sejumlah 20 orang dan 5 orang dosen Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion beserta tim mahasiswa.

Alat dan Bahan : Meteran Kain Penggaris Pola, Pensil, Kertas pola, Gunting Kertas.

Cara Pembuatan Pola Celana Santai

Langkah pertama yang harus dilakukan dalam pembuatan pola celana santai sebelum membuat pola adalah mengukur tubuh seperti lingkaran pinggang, lingkar panggul, tinggi duduk, lingkar pesak, panjang celana dan lingkaran lubang kaki. Lingkaran Pinggang, diukur pada pinggang celana sesuai keinginan Lingkaran.

Panggul diukur sekeliling panggul yang terbesar ditambah 4 cm Tinggi duduk, diukur dari pinggang sampai di atas tempat duduk, (orang yang diukur harus duduk dikursi yang datar dengan sikap tegak kemudian ditambah 3 cm Lingkar pesak, diukur sekeliling pesak celana dari pinggang tengah mukasampai pinggang tengah belakang.

Panjang celana diukur dari pinggang sampai mata kaki. Lingkaran lubang kaki, diukur sekeliling lingkaran kaki atau sesuai model.

Langkah-langkah Pembuatan Pola Celana Santai

Ukuran yang dibutuhkan M Lingkaran pinggang : 72 cm
Lingkaran panggul : 96 cm
Tinggi Panggul : 20 cm
Tinggi duduk : 25 cm
Panjang celana : 90 cm

Keterangan pola bagian depan

A - B = Tinggi Panggul
A - B = Tinggi duduk + 2 atau 3 cm
A - G = panjang celana
A - D = $\frac{1}{4}$ Lingkaran Panggul + 5 cm
B - E = G - I = A - D
B - C = 6 cm

Buatlah garis pesak dengan menghubungkan titik b ke titik

Keterangan pola bagian belakang

A - B = Tinggi Panggul

A - B = Tinggi duduk + 1 cm bila ingin longgar
bagian pesak bisa + 3cm
A - G = panjang celana
A - D = $\frac{1}{4}$ Lingkaran Panggul + 5cm
B - E = G - I = A - D
B - C = 10 cm sampai 12 cm
(bila Buatlah garis pesak dengan
menghubungkan titik b ke titik C
Sisi pola celana bagian depan dan
belakang di tambah 5 cm untuk
kelonggaran.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Lokasi Pelaksanaan kegiatan P2M yang cukup jauh harus memiliki persiapan materi dan fisik yang kuat. Karena terkadang kita belum memahami tempat yang akan menjadi tempat pengabdian kita, yang ternyata memiliki karakter yang berbeda di setiap tempat atau lokasi, hal ini menjadi tantangan dalam melakukan pengabdian pada masyarakat.

Selain harus siap memahami lokasi, jenis keterampilan merupakan salah satu indikator dari keberhasilan dan kebermanfaatannya dalam melakukan pengabdian pada masyarakat, karena antusias atau tidaknya dengan kegiatan kita juga tergantung bagaimana pembawaan dan jenis keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan.

Proses pembuatan pola celana santai sangat mudah sehingga dapat diikuti oleh peserta pelatihan. Peserta pelatihan sangat antusias dan merasa bermanfaat mengikuti pelatihan ini.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat di Sekolah SMK Negeri 3 Padangsidempuan dapat berlanjut dengan jenis keterampilan pembuatan busana, sehingga Siswa mendapat bekal pengetahuan dan keterampilan yang maksimal dalam pembuatan busana. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat pada tahun 2020, sebaiknya peserta yang sama pada tahun 2020.

Peserta kegiatan pengabdian masyarakat, sebaiknya diberikan pengetahuan tentang pemasaran, sehingga dapat membuka usaha di bidang busana.

5. REFERENSI

- Porrie Muliawan. 2012, *Konstruksi Pola Busana wanita*, penerbit Libri PT BPK Gunung Mulia Jakarta.
- Hasan, Alwi. (2007). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hutton, Jessie. (1973). *Fashion Tailoring*. New York: Golden Press.
- Irawan, Adi. (2011). *Modul Praktikum Statistika 1*. Semarang: Cipta Prima Nusantara Semarang.
- Moerliono, Anton. (1995). *Konstruksi Pola Busana Wanita*. Padang: Penerbit DIP Universitas Negeri Padang.
- Soekarno. (2002). *Buku Penuntun Membuat Pola Tingkat Dasar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunardi, Yohanes. (2012). *Sehat Itu Pilihan*. Yogyakarta: Andi
- Harper dan Row. 1987. *Voque Sewing for The Home (2nd edition)*. New York: Publiscrs. ParnennialLibrary
<https://www.google.co.id>
- Helen Josph-Armstrong. 2010, *Patternmaking For Fashion Desain (Fifth edition)*,
- Helmon Hoesien, 2008 : *Manajemen Produksi Busana*, PT Pandan Prima Jakarta